

INTISARI

Adanya berbagai kemudahan dalam memperoleh produk obat tanpa resep (OTR) dewasa ini semakin meningkatkan kecenderungan masyarakat untuk melakukan tindakan swamedikasi apabila menderita beberapa penyakit ringan, misalnya influenza. Tidak dapat dipungkiri bahwa swamedikasi dengan menggunakan OTR memiliki beberapa keunggulan, antara lain dapat menghemat biaya dan waktu. Tidak mengherankan apabila pengobatan dengan OTR menunjukkan peningkatan yang semakin pesat.

Dalam hal ini, tentu ada beberapa faktor yang mendasari pertimbangan masyarakat dalam memilih dan menggunakan produk OTR tertentu. Faktor-faktor yang mendasari pertimbangan masyarakat dalam memilih dan menggunakan produk OTR (khususnya obat influenza) inilah yang akan dicari dalam penelitian ini. Untuk itu dilakukan survei dengan mengambil lokasi di Pedukuhan Krodan, Kelurahan Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta. Metode yang digunakan dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat di pedukuhan tersebut, dan data yang diperoleh diolah dengan statistik deskriptif.

Dari 490 kuesioner yang disebarkan, yang dikembalikan ke peneliti sebanyak 170 lembar. Setelah diolah didapat data, dari 170 responden yang menggunakan OTR untuk menghilangkan gejala-gejala penyakit influenza sebanyak 119 responden. Dari 119 responden tersebut dapat diketahui bahwa ada berbagai faktor yang mempengaruhi pertimbangan masyarakat di Pedukuhan Krodan ketika memutuskan untuk menggunakan produk obat influenza tertentu, antara lain faktor harga, promosi yang menarik, pengalaman sebelumnya yang sudah membuktikan bahwa obat tersebut manjur, dan faktor indikasi dan kontra indikasi yang sesuai dengan kondisi fisik. Dari berbagai faktor tersebut, pengalaman masyarakat ternyata merupakan faktor yang paling berperan (69,7%). Responden yang memilih OTR tertentu berdasarkan indikasi dan kontra indikasi yang sesuai dengan kondisi fisik sebanyak 18,5 %, dipengaruhi oleh faktor harga sebanyak 6,7 %, sedangkan berdasarkan promosinya yang menarik sebanyak 1,7 %. Ada hal

yang perlu diperhatikan disini bahwa sebagian besar responden pada saat melakukan swamedikasi dengan menggunakan OTR ternyata hanya sedikit (19,3%) yang memahami indikasi dan kontra indikasi dari obat yang bersangkutan. Meskipun demikian, semua responden (100%) menyatakan sembuh dari penyakit influenza yang diderita setelah mengkonsumsi OTR tertentu.

Dari data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan masyarakat melakukan swamedikasi dengan menggunakan OTR tertentu banyak dipengaruhi oleh faktor pengalaman sebelumnya. Meskipun tindakan swamedikasi tersebut banyak memberikan hasil yang positif (yaitu tercapainya kesembuhan), namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui apakah tindakan swamedikasi yang dilakukan sudah benar-benar rasional atau belum.

ABSTRACT

Nowadays, it is easy to get Over The Counter (OTC) medicine that people tend to use them to heal the minor/common disease, e.g. influenza. There are many factors to consider in choosing and using certain OTC products. Those factors are being studied by surveying in a village, namely Krodan, administered by the groove of Maguwoharjo, Depok, Sleman regency, Yogyakarta. The data are obtained from the questioner returned, then, they are treated by using the descriptive methods.

Four hundred and ninety questioners have been spread, and 170 questioners returned back. A hundred and nineteen out of 170 people seem to take the OTC medicine. The main consideration factors that make people take the OTC medicine are as follows: the price of the product, the attractive advertisement, the successful experiences in using the product and the indication/contraindication related to physical condition.

From the data collected, it is concluded that the decision of people to use OTC medicine, is based on the successful experience in using the product. Although the choice of self medication raise a lot of positive outcomes (recovery), many people did not know whether the choice is rational or irrational.